

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini masyarakat menginginkan lembaga keuangan yang adil dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Lembaga keuangan syariah didirikan bertujuan untuk mengembangkan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan dan perbankan. Prinsip-prinsip syariah yaitu prinsip hukum Islam atau aturan-aturan yang berlandaskan fatwa dari lembaga yang memiliki kewenangan dalam syariat Islam yang berlandaskan nilai-nilai keadilan, kemanfaatan dan keseimbangan yang telah tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Adapun tujuan lain didirikannya lembaga keuangan syariah yaitu sebagai bentuk penolakan terhadap sistem riba yang sudah lama melekat pada sistem lembaga keuangan saat ini. Terlebih lagi setelah dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama, Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa sistem bunga bank haram membuat masyarakat sadar untuk tidak lagi bertransaksi ekonomi menggunakan sistem bunga.

Perbankan syariah yang merupakan bagian dari sistem perbankan nasional memegang peranan penting dalam perekonomian. Seperti halnya pada perbankan konvensional, peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia salah satunya adalah sebagai mediasi antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkannya. Perbedaan mendasar antara kedua jenis perbankan tersebut terletak pada prinsip-prinsip dalam

transaksi keuangan atau operasional. Salah satu prinsip dalam operasional perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan resiko (*profit and loss sharing*). Prinsip ini tidak berlaku di perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga, Husni dalam Yulianto, (2009).

Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan menggembirakan. Keterlibatan para pelaku bisnis dalam ekonomi syariah yang semakin meningkat merupakan salah satu pendorong pertumbuhan tersebut. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), total *asset* perbankan syariah per Agustus 2013 sebesar Rp 197,77 triliun dari posisi Januari lalu sebesar Rp 148,99 triliun. Total *asset* per Agustus merupakan 4,5 % dari total industri perbankan nasional. Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah juga tercatat sebesar Rp 107,55 triliun yang pertumbuhannya mencapai 10-15 % (Infobanknews, 2013).

Bank Muamalat sebagaimana bank pada umumnya menjalankan operasionalnya dalam usaha untuk memperoleh laba, Seperti yang dijelaskan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013), dimana setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahanya berkembang. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, salah satu indikatornya jika bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Menurut Darsono dan Purwanti (2008: 121), menyatakan Laba ialah prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan

dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dikurangi beban (*Expenses*).

Penelitian mengenai tingkat laba telah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satunya penelitian menurut Fadhila (2015), berjudul “Analisis Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Murabahah* Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri”, yang menyimpulkan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba Bank Syariah Mandiri, hal ini diakibatkan karena pada pembiayaan *Mudharabah* akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh bank sehingga laba yang didapat kemungkinan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap laba Bank Syariah Mandiri, disebabkan pengelolaan pembiayaan ini nyaris tanpa resiko. Pengujian secara bersama-sama pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap laba Bank Syariah Mandiri.

Penelitian menurut Permata dan kawan-kawan (2012), berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)”, yang menyimpulkan dimana pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE secara simultan, secara parsial Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan dan negative terhadap tingkat ROE sedangkan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROE.

Penelitian menurut Rahayu dan kawan-kawan (2016), berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014)”, yang berkesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* memberikan pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROE).
2. Pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* memberikan pengaruh positif terhadap tingkat ROE.
3. Pembiayaan bagi hasil *Musyarakah* memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap tingkat ROE.

Namun sasaran pada penelitian sebelumnya lebih kepada tingkat profitabilitas khususnya rasio profitabilitas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini lebih difokuskan pada tingkat laba khususnya laba akuntansi pada Bank Muamalat Indonesia.

Laba adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Informasi laba sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal potensial dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan, Yocelyn dan Christiawan, (2012).

Menurut Rahmanida (2015), laporan Keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.

Menurut PSAK 101, Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusankeputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka

Adapun komponen laporan keuangan syariah menurut PSAK 101 yaitu sebagai berikut:

- a) Neraca;
- b) Laporan laba rugi;
- c) Laporan arus kas;
- d) Laporan perubahan ekuitas;
- e) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- f) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- g) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- h) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan

i) Catatan atas laporan keuangan.

Menurut PSAK 101, laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum termasuk juga laporan keuangan yang disajikan terpisah atau yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan atau prospektus.

Peningkatan laba pada Bank Muamalat mengalami kenaikan maupun penurunan tiap tahunnya. Dapat dilihat pada tabel laporan tahunan berikut:

Tabel 1: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia

PERIODE TAHUN	TINGKAT LABA
2008	207,21
2009	50,19
2010	170,93
2011	273,62
2012	389,41
2013	475,84
2014	58,91
2015	74,49
2016	80,51

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan laba mengalami kenaikan maupun penurunan atau bisa disebut fluktuasi tiap tahunnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat penyaluran pembiayaan. Hal ini disebabkan karena pembiayaan merupakan produk utama perbankan syariah, tidak terkecuali Bank Muamalat Indonesia yang juga menganut sistem syariah. Semakin tinggi tingkat pembiayaan maka secara tidak langsung mempengaruhi tingkat laba perusahaan itu sendiri. Menurut Emha (2014), pembiayaan menjadi sangat penting karena faktor pembiayaan inilah yang menjadi kunci perkembangan bank syariah baik saat ini dan masa akan datang. Dalam perbankan syariah produk yang diterapkan adalah sistem pembiayaan. Menurut Permata (2014), pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain yang wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Perbankan syariah memiliki beberapa pembiayaan antara lain pembiayaan jual beli atau *Murabahah* yang di atur dalam PSAK 102 dan pembiayaan bagi hasil atau *Mudharabah* dan *Musyarakah* yang di atur dalam PSAK 103. Pembiayaan yang telah disalurkan oleh Bank Umum Syariah baik yang melalui prinsip jual beli maupun bagi hasil memiliki dua kemungkinan yakni berpotensi menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan. Pembiayaan *Murabahah* merupakan salah satu produk penyaluran dana yang berprinsipkan jual beli, dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Keuntungan yang

diperoleh bank bersifat pasti baik jumlah dan waktu penerimaannya. Keuntungan yang diperoleh bank dari pembiayaan *Murabahah* akan mempengaruhi perubahan laba bersih pada Bank Umum Syariah (Fatmawati dan kawan-kawan, 2016).

Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* merupakan jenis pembiayaan yang berprinsipkan bagi hasil. Pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank kepada nasabah akan menghasilkan pendapatan yang nantinya akan dilakukan pembagian hasil sesuai kesepakatan yang telah disepakati di awal akad. Pendapatan yang telah diterima oleh bank dari bagi hasil dengan nasabah akan mempengaruhi besarnya laba bank. Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* juga memiliki kemungkinan tidak menghasilkan keuntungan, hal ini dikarenakan setiap dana yang disalurkan oleh bank yang berupa pembiayaan bagi hasil tidak selalu mengalami keberhasilan dan mendatangkan keuntungan. Kerugian yang dialami oleh bank akan berpengaruh terhadap perubahan aset dan laba bersih Bank Umum Syariah (Fatmawati dan kawan-kawan, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BANK MUAMALAT INDONESIA TBK”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah tingkat laba pada Bank Muamalat mengalami fluktuasi tiap tahunnya, hal ini secara tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat pembiayaan yang merupakan produk utama pada bank yang menganut sistem syariah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap laba Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2016?
2. Apakah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap laba Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2016?
3. Apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap laba Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2016?
4. Apakah pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap laba Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2016?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap laba Bank Mumalat Indonesia periode 2008-2016?
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap laba Bank Mumalat Indonesia periode 2008-2016?
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap laba Bank Mumalat Indonesia periode 2008-2016?
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba Bank Mumalat Indonesia periode 2008-2016?

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini beberapa hal yang dapat menjadi manfaat dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya, khususnya di bidang perbankan syariah yang terkait dengan masalah laba pada bank syariah, selain itu, dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk melakukan pengembangan penelitian berdasarkan penelitian yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Sebagai kontribusi dalam usaha peningkatan pendapatan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat laba pada Bank Muamalat Indonesia.